

## ABSTRAK

**A.Aspar. 2021. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Perbandingan Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 2 Bulukumba. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Alim Syabri dan Pembimbing II Ahmad Syamsuadi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika materi perbandingan ditinjau dari gaya belajar visual dan auditori pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bulukumba. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang berupaya untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika materi perbandingan ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bulukumba. Data yang diolah adalah kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar *auditory* dan *visual*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa pemberian angket, tes tertulis dan wawancara. Angket yang digunakan adalah kuesioner berbentuk pernyataan untuk menganalisis gaya belajar masing-masing siswa yaitu *visual* dan *auditory*, soal yang digunakan dalam tes kemampuan pemecahan masalah berupa materi perbandingan, yang berjumlah 2 nomor., dan wawancara bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi metode. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan olahan data tersebut, diperoleh bahwa subjek dengan kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar *visual* pada subjek SV1 mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah menurut langkah-langkah Polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan mengevaluasi kembali. Sedangkan subjek SV2 hanya mampu memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu memahami masalah, menyusun rencana, dan melaksanakan rencana, sedangkan subjek dengan kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar auditori pada subjek SA1 mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah menurut langkah-langkah Polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan mengevaluasi kembali. Sedangkan subjek SA2 hanya mampu memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu memahami masalah, menyusun rencana, dan melaksanakan rencana.

**Kata Kunci:** Kemampuan Pemecahan masalah matematika, Gaya belajar visual, Gaya belajar auditory, Materi Perbandingan.